

HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET B DI PKBM SULTAN HASANUDIN KABUPATEN BEKASI

Montero Simbolon ^{1*}, Dayat Hidayat ², Tika Santika ³

^{1,2,3} Pendidikan Masyarakat, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Indonesia

¹ 1810631040063@student.unsika.ac.id, ² dayat.hidayat@fkip.unsika.ac.id,

³ tikasantika0570@gmail.com

Received: Oktober, 2022; Accepted: Mei, 2023

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between the learning environment and the learning outcomes of residents learning package B at PKBM Sultan Hasanudin Bekasi Regency. This research includes a quantitative approach using a correlational design, this research is intended to determine the relationship of a variable with other variables. The population in this study were all residents studying package B at PKBM Sultan Hasanuddin Bekasi Regency as many as 42 learning residents. This research was conducted at PKBM Sinar Bekasi Regency. Data collection techniques were obtained through a Likert scale, interviews and documentation. Based on the data generated, for the variable X all the question components from X1-X14 are declared valid because the calculated value of r_{count} is greater than the value of r_{table} (0.361). Meanwhile, for variable Y, all question components from Y1-Y10 are declared valid because the calculated value of r_{count} is greater than the value of r_{table} (0.361). Furthermore, the reliability test was carried out. The results obtained from the output reliability of the variable X obtained Cronbach's alpha value of 0.735 one unit with a total of 14 questions. Where Cronbach's alpha value $> r_{table}$ (0.361). So that the questionnaire is declared reliable. While the output reliability variable Y obtained Cronbach's alpha value of 0.622 one unit with a total of 10 questions. Where Cronbach's alpha value $> r_{table}$ (0.361). So that the questionnaire is declared reliable.

Keywords: Learning Environment, Learning Outcomes, Learning Package B

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar warga belajar paket B di PKBM Sultan Hasanudin Kabupaten Bekasi. Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar paket B di PKBM Sultan Hasanuddin Kabupaten Bekasi sebanyak 42 warga belajar. Penelitian ini dilakukan di PKBM Sinar Kabupaten Bekasi. Teknik pengumpulan data didapatkan melalui skala likert, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan data yang di hasilkan, untuk variabel X semua komponen pertanyaan dari X1-X14 dinyatakan valid karena dari nilai perhitungan nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} (0,361). Sedangkan untuk variabel Y semua komponen pertanyaan dari Y1-Y10 dinyatakan valid karena dari nilai perhitungan nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} (0,361). Selanjutnya dilakukan uji reabilitas. Didapatkan hasil output realibility variabel X diperoleh nilai alpha Cronbach sebesar 0,735 satu satuan dengan jumlah pertanyaan 14 item. Dimana nilai alpha Cronbach $> r_{tabel}$ (0,361). Sehingga kuesioner dinyatakan reliabel. Sedangkan hasil output realibility variabel Y diperoleh nilai alpha Cronbach sebesar 0,622 satu satuan dengan jumlah pertanyaan 10 item. Dimana nilai alpha Cronbach $> r_{tabel}$ (0,361). Sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

Kata Kunci: Lingkungan Belajar, Hasil Belajar, Belajar Paket B

How to Cite: Simbolon, M., Hidayat, D. & Santika, T. (2023). Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Hasil Belajar Warga Belajar Paket B Di PKBM Sultan Hasanudin Kabupaten Bekasi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 6 (2), 296-302

PENDAHULUAN

Belajar pada hakikatnya merupakan proses usaha yang dilakukan individu memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, yang dilakukan sebagai hasil pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Melalui kegiatan belajar inilah yang membuat peserta didik/warga belajar yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, sehingga terbentuk perubahan perilaku dalam diri warga belajar tersebut. Dengan perubahan tersebut tentunya warga belajar akan terbantu dalam memecahkan permasalahan dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh terhadap proses belajar dan perkembangan peserta didik. Artinya, lingkungan belajar merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar baik di kelas maupun di masyarakat yang sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Harjali (2019) menyatakan bahwa lingkungan belajar merupakan keadaan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik serta menjadi satu faktor efektifitasnya suatu pembelajaran (Harjali, 2019). Lingkungan belajar mempunyai peranan yang sangat penting untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil belajar adalah suatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar berdasarkan kriteria tertentu dalam pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan pada diri peserta didik yang dapat diukur dalam bentuk perubahan kognitif, afektif serta psikomotorik, bukti peserta didik telah belajar terdapat perubahan pada diri siswa yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil pra survei sementara yang dilakukan, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala PKBM Sultan Hasanudin Kabupaten Bekasi. Narasumber mengatakan hasil belajar pada warga belajar masih belum mencapai standar yang diharapkan. Hal ini dapat terlihat dari ketiga aspek yang ada yaitu aspek kognitif, yang ditandai dengan belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh PKBM. Dalam aspek afektif warga belajar belum paham dan menganggap penting apa itu lingkungan belajar yang baik dalam kehidupannya hal ini tercermin dalam tingkah lakunya sehari-hari di lingkungan PKBM maupun di sekitar masyarakat.

Upaya pembinaan lingkungan belajar dilakukan secara berdaya guna pada warga belajar untuk membentuk lingkungan belajar yang baik dan tingkah laku, sifat-sifat kebiasaan serta kegiatan dalam lingkungan belajar yang meliputi akhlak secara proses berpikir serta motivasi yang ditunjukkan dalam aktifitas sehari-hari untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Namun demikian, pada kenyataan masih ada orang tua yang kurang tepat dalam menentukan bentuk dan cara pembinaan kepribadian kepada peserta didik atau warga belajar. Seharusnya orang tua membentuk kepribadian anak dengan baik, apabila orang tua dalam melakukan pembinaan terhadap penerapan kepribadian anak dengan baik apabila orang tua dalam melakukan pembinaan terhadap penarapan kepribadian anak dilakukan dengan baik dan penuh tanggung jawab maka akan memiliki kepribadian yang baik juga.

Narasumber juga mengatakan setiap warga belajar masih kurang dalam hal pemahaman tentang lingkungan belajar yang mendukung terjadinya perubahan yang baik dari dalam pribadinya, masih rendahnya tingkat kemauan dan kesadaran warga belajar untuk memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi dan dukungan lingkungan sehari-hari dalam proses pembelajaran di kelas, di lingkungan keluarga dan bermasyarakat bermasyarakat.

Lingkungan belajar yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik/warga belajar dalam mencapai hasil yang optimal. Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar yang nyaman dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti telah mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Warga Belajar Paket B di PKBM Sultan Hasanudin Kabupaten Bekasi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Sugiyono (2017: 8) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yaitu hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar warga belajar paket B di PKBM Sultan Hasanudin Kabupaten Bekasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini yang pertama dilakukan adalah melakukan uji kualitas data yaitu melalui uji validitas dan reliabilitas. Pada uji kualitas data ini menggunakan data di luar sampel yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel, yaitu memiliki latar belakang pendidikan program kesetaraan dan berada di luar PKBM Sultan Hasanudin Kabupaten Bekasi. Berdasarkan data yang di hasilkan, untuk variabel X semua komponen pertanyaan dari X_1 - X_{14} dinyatakan valid karena dari nilai perhitungan nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} (0,361). Sedangkan untuk variabel Y semua komponen pertanyaan dari Y_1 - Y_{10} dinyatakan valid karena dari nilai perhitungan nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} (0,361). Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas Didapatkan hasil output reliability variabel X diperoleh nilai alpha Cronbach sebesar 0,735 satu satuan dengan jumlah pertanyaan 14 item. Dimana nilai alpha Cronbach $>$ r tabel (0,361). Sehingga kuesioner dinyatakan reliabel. Sedangkan hasil output reliability variabel Y diperoleh nilai alpha Cronbach sebesar 0,622 satu satuan dengan jumlah pertanyaan 10 item. Dimana nilai alpha Cronbach $>$ r tabel (0,361). Sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

a. Uji validitas

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar (X)

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Lingkungan Belajar	1	0.482	0.361	Valid
	2	0.438		Valid
	3	0.418		Valid
	4	0.490		Valid
	5	0.374		Valid
	6	0.582		Valid
	7	0.387		Valid
	8	0.599		Valid
	9	0.488		Valid
	10	0.462		Valid
	11	0.426		Valid
	12	0.573		Valid
	13	0.420		Valid
	14	0.514		Valid

Tabel 2. Variabel Hasil Belajar

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Hasil Belajar	1	0.705	0.361	Valid
	2	0.430		Valid
	3	0.683		Valid
	4	0.461		Valid
	5	0.410		Valid
	6	0.365		Valid
	7	0.385		Valid
	8	0.438		Valid
	9	0.421		Valid
	10	0.447		Valid

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Variabel Lingkungan Belajar (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.735	14

Variabel Hasil Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.622	10

c. Uji linieritas

Tabel 3. Uji Linearitas

Uji Linieritas	Hasil	Keterangan
Nilai Signifikansi	0,659	Ada hubungan karena $>$ alpha (0,05)
Nilai F	0,717	Tidak ada hubungan karena $>$ F tabel (3,07)

d. Uji normalitas data

Tabel 4. Uji Normalitas Data

Variabel	N	p-value
Lingkungan Belajar	30	0,076
Hasil Belajar		0,023

e. Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis

Variabel	Nilai r	p-value
Lingkungan Belajar	0,520	0,003
Hasil Belajar		

Pada penelitian ini dilakukan uji statistik deskriptif berdasarkan data yang diperoleh responden yang berada di kelas A sebanyak 21 orang (21%), sedangkan di kelas B sebanyak 9 orang (30%). Penyebaran usia responden, yang berusia 16 tahun sebanyak 2 orang (6,7%), usia 17 tahun sebanyak 7 orang (23,3%), usia 18 tahun sebanyak 4 orang (13,3%), usia 19 tahun sebanyak 3 orang (10%), usia 21 tahun sebanyak 4 orang (13,3%), usia 22 tahun sebanyak 7 orang (23,3%), usia 23 tahun, 26 tahun, dan 27 tahun masing-masing sebanyak 1 orang (3,3%).

Sedangkan, jenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang (83,3%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang (16,7%). Selanjutnya dilakukan uji normalitas data, berdasarkan hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov Smirnov ($N < 50$) didapatkan p-value untuk variabel lingkungan belajar dan hasil belajar masing-masing sebesar 0,076 dan 0,023. Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak berdistribusi normal. Tahap berikutnya dilakukan uji linieritas, Uji linieritas ini dilihat berdasarkan dua cara, yaitu dengan melihat nilai signifikan dan nilai F. Jika nilai Deviation From Linearity Sig. $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen, dan sebaliknya. Sedangkan, jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara kedua variabel. Berdasarkan data yang dihasilkan nilai signifikansi 0,659 terdapat hubungan karena lebih besar alpha (0,05). Kemudian untuk hasil nilai F didapatkan hasil 0,717 tidak terdapat hubungan karena lebih besar F tabel (3,07). Selanjutnya uji hipotesis di dapatkan hasil hubungan lingkungan belajar dengan hasil belajar warga belajar menunjukkan hubungan yang sedang dengan nilai r sebesar 0,520 dan berpola positif, artinya semakin baik lingkungan belajar maka semakin meningkat hasil belajar. Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan (korelasi) yang signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar Warga Belajar Paket B di PKBM Sultan Hasanudin Kabupaten Bekasi Pada Tahun 2022 dengan p-value sebesar 0,003 (p-value $< 0,05$ nilai alpha).

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh lingkungan belajar dengan hasil belajar warga belajar di PKBM Sultan Hasanudin Kabupaten Bekasi. Sesuai tujuan awal berdirinya PKBM Sultan Hasanudin Kabupaten Bekasi, yaitu untuk meningkatkan SDM dengan Pendidikan kesetaraan Paket B setara SMP. Setelah dilakukan penelitian dari 30 sampel warga belajar, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel lingkungan belajar (X) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar warga belajar (Y). Ditunjukkan dengan nilai nilai r hitung $> r$ tabel (0.361).

Berdasarkan hasil uji korelasi analisis Pearson, Hubungan lingkungan belajar dengan hasil belajar warga belajar menunjukkan hubungan yang sedang dengan nilai r sebesar 0,520 dan berpola positif, menunjukkan semakin baik lingkungan belajar maka semakin meningkatkan hasil belajar, begitu juga sebaliknya. Hasil dari uji statistik didapatkan ada hubungan (korelasi) yang signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar Warga Belajar Paket B di PKBM Sultan Hasanudin Kabupaten Bekasi Pada Tahun 2022 dengan p-value sebesar 0,003 (p-value $< 0,05$ nilai alpha).

Saran

Dari hasil penelitian yang dijabarkan maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola PKBM Sultan Hasanudin Kabupaten Bekasi

Saran dari penulis apabila semakin baiknya lingkungan belajar dalam memenuhi kebutuhan aman nyaman, memberikan fasilitas pembelajaran yang menunjang minat warga belajar untuk belajar dan menciptakan hubungan kedekatan yang baik antara tutor dengan warga belajar, akan diikuti dengan meningkatnya hasil belajar warga belajar.

2. Bagi Masyarakat

Saran dari penulis akan lebih baiknya jika masyarakat membentuk lingkungan yang positif dan produktif untuk mendukung proses perkembangan warga belajar kearah yang baik.

3. Bagi peneliti lain

Hendaknya peneliti lain dalam melakukan peneilitian lanjutan perihal faktor-faktor yang menjadi permasalahan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran di pusat kegiatan belajar mengajar (PKBM) khususnya Pendidikan kesetaraan. Selain itu banyak faktor atau indikator lainnya yang mempengaruhi hasil belajar yang masih membutuhkan penelitian lanjutan seperti motivasi belajar, media pendukung pembelajaran dan sistem pengelolaan PKBM khususnya pendidikan kesetaraan pada Pendidikan Nonformal.

DAFTAR PUSTAKA

- Harjali. (2019). *Penataan Lingkungan Belajar; Strategi untuk Guru dan Sekolah*. Seribu Bintang. Malang; CV. Seribu Bintang
- Trygu. (2020). *Motivasi dalam Belajar Matematika*. Gunung Sitoli. GUEPEDIA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung; CV. Alfabeta
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Motivasi_dan_Pengukurannya/v_crEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0